BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Multi Level Marketing K-Link, *stockist* Kepanjen yang berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 81 Kepanjen Malang. Pemilihan perusahaan ini karena PT K-Link adalah perusahaan multi level marketing yang mendapatkan sertifikat lembaga bisnis syariah yang menyatakan bahwa PT K-Link telah memenuhi syarat sebagai lembaga bisnis MLM syariah yang dalam kegiatan operasionalnya terikat dengan ketentuan-ketentuan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.75/DSN-MUI/III/2009 tentang Penjualan Langsung Berjenjang Syariah. dan Pemilihan lokasi ini juga berdasarkan pada data-data tentang *marketing plan* di PT

K-Link, sehingga dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi ini, telah diketahui situasi, kondisi dan obyek-obyek yang diteliti guna mendapatkan data secara jelas.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empirik atau penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung ke lapangan secara utuh. Terlibat dengan responden dan merasakan apa yang mereka rasakan sekaligus mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang situasi setempat.[73] Sehingga peneliti telah memiliki pengetahuan tentang kondisi, dan situasi *marketing plan* dalam perusahaan multi level marketing K-Link.

C. Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ilmiah diperlukan metode secara terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Metode penelitian ilmiah jika sesuai dengan permasalahan yang diteliti mampu menemukan data yang relevan dan dapat dipercaya. Pendekatan penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti telah mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks

[73] Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis berupa penggambaran atau deskripsi dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Peneliti membuat perenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti.[74]

Adapun alasan peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitian yang dilakukan adalah integrasi langsung dengan pemilik *stockist* K-Link Kepanjen dan distributor K-Link.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana saja data dapat diperoleh. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan data sekunder.[75] Lebih lanjut dikatakan bahwa, secara garis besar ada tiga jenis sumber data yang biasanya disingkat dengan 3P, yaitu:

1. *Person* (orang): tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
2. *Paper* (kertas): dokumen, arsip, dan lain sebagainya, tempat penelitian membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.

[74] Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 7.
[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

3. *Place* (tempat): ruang laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel kelas dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut Lofland (1984) dalam Moeleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[76] Dalam penelitian ini sumber data penelitian ada tiga:

1. Data Primer

   Iqbal Hasan mendefinisikan bahwa data primer adalah data yang langsung dikumpulkan di lapangan oleh orang yang meneliti atau yang bersangkutan yang memerlukan.[77] Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung pemilik *stockist* K-Link Kepanjen Malang yakni Ibu Elis Wulandari yang juga sebagai distributor yang sudah mencapai *Emerald Manager*, dan juga melakukan wawancara dengan distributor yang sudah mencapai *Crown Manager* Bapak CM. SLC. Hendrika R. Prabowo, SE.

2. Data Sekunder

   Iqbal Hasan menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah banyak dapat berbuat untuk menjamin mutu dan peneliti harus menurut apa adanya.[78] Data-data di sini di antaranya adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan K-Link. Sedangkan buku-buku yang digunakan dalam hal ini adalah buku-buku yang berkaitan

[76] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 112.
[77] Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2002),82.
[78] Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. 82.

dengan fiqih muamalah, hukum ekonomi Islam, Multi Level Marketing (MLM), dan *marketing plan*. Selain itu juga sumber literer yang terdiri atas sumber hukum Islam (al-Qur'an dan al-Hadits). Serta hasil penelitian yang berupa laporan dan keterangan – keterangan lain.

3. Data Tersier

Sumber data tersier adalah sumber data penunjang, mencakup bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder, yang dalam hal ini meliputi kamus dan ensiklopedi.[79]

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari hasil pengamatan langsung terdapat perilaku manusia dimana peneliti secara parsitipatif berada dalam kelompok yang diselidikinya. Untuk mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang gejala-gejala sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.[80] Dalam hal ini yang dilakukan dibatasi pada materi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuannya, yaitu dititik-beratkan pada bagaimana sistem *marketing plan* dilaksanakan di PT. K-Link. Dalam hal ini peneliti langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan,

[79] Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)114.
[80] Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 24.

mengikuti seminar yang diadakan, serta langsung terjun dengan menjadi member dalam perusahaan Multi Level Marketing PT K-Link.

2. *Interview* (wawancara)

Merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.[81] Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden yang mempunyai relovasi yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan distributor tentang permasalahan dan fokus penelitian.

Sehubungan dengan hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak berencana (tidak berpatokan). Dalam wawancara tidak berarti bahwa peneliti tidak mempersiapkan dulu pertanyaan yang akan diajukan tetapi peneliti tidak terlampau terikat pada aturan-aturan yang ketat.[82]

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan distributor yang mencapai *Emerald Manager* sekaligus pemilik *stockiest* K-Link di Kepanjen Malang yakni Ibu Elis Wulandari dan distributor K-Link yang sudah mencapai *Crown Manager* yakni bapak CM. SLC. Hendrika R. Prabowo, SE. untuk mendapatkan data tentang bagaimana *marketing plan* dalam perusahaan K-Link.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh jawaban secara jujur dan benar serta keterangan yang lengkap dari informan sehubungan dengan obyek

[81] W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.
[82] Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, 96.

penelitian, atau dengan kata lain sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkip, buku-buku, majalah, notulen dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang diteliti.[83] Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal dari *stockies*t PT. K-Link Kepanjen Malang, maupun buku-buku yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara teliti terhadap data-data di *stockiest* PT. K-Link sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung. Adapun buku-buku yang dipakai dalam penelitian ini yakni buku fiqih muamalah karya Rachmat Syafei dan Hendi Suhendi, Hukum Ekonomi Islam karya Suhrawardi K. Lubis, Marketing Insights From A to Z karya Kotler Philip.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Peneliti memperhatikan waktu dan ukuran kesinambungan dari kegiatan atau hanya memperhatikan kegiatan tersebut dalam satu jangka waktu tertentu saja.[84] Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan derajat kepercayaan

[83] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* , 206.
[84] Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, 27.

data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi

Dalam memperoleh data yang sah peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik, dan teori.[85] Dari empat macam teknik triangluasi tersebut yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Teknik trianglusi dengan sumber lainnya berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,

[85] Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat,
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti dalam hal ini, dalam menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan yakni berbagai buku dan literatur lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses untuk mengatur aturan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono, mengemukakan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.[86]

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif/non-statistik atau analisis isi (*content analysis*).[87] Adapun proses analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Editing

Menerangkan, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam tehnik *editing* ini mengecek kelengkapan

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R*&D (Bandung: Alfabeta, 2007),244.
[87] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 80.

serta keakuratan data yang diperoleh dari responden utama yaitu distributor sekaligus pemilik *stockist* Kepanjen Malang.

b. Classifying

Klasifikasi (*classifying*), yaitu setelah ada data dari berbagai sumber, dari buku, undang-undang, jurnal dan sumber-sumber lainnya maka kemudian diklasifikasikan dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid dan untuk memudahkan dilakukannya analisa data. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilah data yang diperoleh dari informan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan penelitian.

c. Verifying

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, untuk memperoleh keabsahan data.

d. Concluding

Kesimpulan (*concluding*), yaitu menarik kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada dan ini merupakan proses penelitian tahap terakhir dan memberikan jawaban atas paparan data sebelumnya.[88] Pada kesimpulan ini peneliti mengerucutkan persoalan di atas dengan merangkum secara keseluruhan yang nantinya kesimpulan ini berusaha menjawab fokus penelitian serta hasil-hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan tentang *marketing plan* di PT. K-Link.

[88] Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 82